

# ANALISIS PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)

Indrawati Mara Kesuma<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup> Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Musi Rawas  
Jln. Yos Sudarso Km. 13 Kel. Lubuk Kupang Lubuklinggau Sumatera Selatan Kode pos 36125  
Email : [fairuz.ukail@gmail.com](mailto:fairuz.ukail@gmail.com) <sup>1)</sup>

## ABSTRACT

*This research try to see the relationship between the large of company social responbility with the financial performance. The goal of this research was to know the effect of environment theme energy, employment, product and consumer theme community theme effected in partial and simultant way to ROA. The population of this research was 150 manufactures company which listed in Indonesia stock exchange in 2012 until 2014 and the sample of this research was 45 companies which fulfill the research criteria. From the research can be conluded that 1) enviroment energy theme and employment theme not effected and significant to ROA, product theme and consumer theme effected and not significant to ROA. While community theme not effected but significant to ROA. 2) Environment and energy, employment, product and consumer, community in together effected and significant to ROA.*

**Key words :** CSR, finansial performance, ROA

## 1. Pendahuluan

Perusahaan pada awalnya dianggap sebagai lembaga yang banyak memberikan keuntungan bagi masyarakat. Hal ini sejalan dengan pendekatan akuntansi tradisional yang menyatakan bahwa perusahaan harus memaksimalkan laba agar dapat menyumbangkan dana yang maksimal untuk masyarakat. Namun dengan seiring berjalannya waktu, perusahaan juga telah banyak memanfaatkan sumber daya alam secara berlebihan, sehingga menimbulkan masalah dilingkungan eksternalnya. Tidak jarang juga ada perusahaan yang merusak alam, terutama perusahaan manufaktur. Kondisi inilah yang dapat menurunkan kualitas lingkungan alam dan sosial sekitarnya.

Aksi protes terhadap perusahaan seringkali muncul dari karyawan dan buruh dalam menuntut kebijakan upah dan pemberian fasilitas kesejahteraan lainnya yang disarankan kurang mencerminkan nilai keadilan. Aksi serupa tidak jarang muncul dari masyarakat, baik masyarakat yang sebagai konsumen atau masyarakat yang terkena dampak dari proses produksi perusahaan yang menimbulkan ketidaknyamanan dilingkungan masyarakat. Adanya pergeseran inilah telah mendorong lahirnya akuntansi pertanggungjawaban sosial yang merupakan sub disiplin akuntansi. Akuntansi pertanggungjawaban sosial memfokuskan perhatiannya terhadap dampak sosial yang ditimbulkan oleh perusahaan kepada masyarakat, baik dampak yang positif atau dampak yang negatif.

Kesadaran akan perlunya menjaga lingkungan hidup di Indonesia sudah mulai berkembang. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peraturan yang mengatur hal tersebut dalam Undang – Undang Perseroan

Terbatas No.40 Pasal 74 Tahun 2007 yang mulai diberlakukan pada tanggal 16 Agustus 2007. Undang – undang ini mengatur perusahaan – perusahaan yang melakukan kegiatan di bidang atau yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Penelitian ini mencoba melihat hubungan antara luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dengan kinerja keuangan. Pedoman laporan GRI terbaru adalah *Global Reporting Initiative* (GRI) G3.1 yang disusun berdasarkan enam kategori yang perlu diungkapkan oleh perusahaan-perusahaan. Kategori-kategori tersebut meliputi kategori ekonomis, lingkungan, sosial berupa praktek tenaga kerja dan pekerjaan layak, hak asasi manusia, masyarakat, dan tanggung jawab produk.

Pada penelitian ini pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan diproksi kedalam 4 (empat) variabel yaitu tema lingkungan dan energi; tema konsumen dan produk; tema tenaga kerja; serta tema kemasyarakatan yang dinyatakan dalam *World Business Council for Sustainable Develpoment* (1999) merupakan sebuah standar panduan *sustainability reporting*. Sedangkan kinerja keuangan di representasikan ke dalam beberapa rasio yaitu rasio profitabilitas. Alasannya adalah bahwa keberhasilan pemimpin sebagai pengelola perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan yang ditunjukkan oleh jumlah penjualan, tenaga kerja, asset yang dimiliki dan analisis rasio yang disajikan dalam laporan keuangan. Pengukuran kinerja keuangan dalam penelitian ini menggunakan penilaian analisis rasio yaitu ROA. Adapun perusahaan yang diteliti yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia yang mengungkapkan tanggung jawab sosialnya dari tahun 2012 sampai dengan 2014.

#### A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Apakah tema lingkungan dan energi, tema ketenaga kerjaan, tema produk dan konsumen, tema kemasyarakatan berpengaruh secara parsial terhadap ROA?
- 2) Apakah tema lingkungan dan energi, tema ketenaga kerjaan, tema produk dan konsumen, tema kemasyarakatan berpengaruh secara simultan terhadap ROA ?

#### B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh tema lingkungan dan energi, tema ketenaga kerjaan, tema produk dan konsumen, dan tema kemasyarakatan berpengaruh secara parsial terhadap ROA.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh tema lingkungan dan energi, tema ketenaga kerjaan, tema produk dan konsumen, dan tema kemasyarakatan berpengaruh secara simultan terhadap ROA.

#### C. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu ekonomi khususnya ilmu akuntansi keuangan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan di Indonesia
- 2) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak yang berkepentingan khususnya perusahaan-perusahaan dalam pengambilan keputusan guna menentukan kebijakan perusahaan dan bagi pihak lain penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pihak lain dalam penyajian informasi untuk mengadakan penelitian serupa.

#### D. Tinjauan pustaka

##### 1) Theory Stakeholder

Gray *et.al* (2001) mengemukakan bahwa teori *stakeholder* mengasumsikan bahwa eksistensi perusahaan memerlukan dukungan *stakeholder*. Semakin kuat *stakeholder* maka perusahaan harus semakin beradaptasi dengan *stakeholder*. Pengungkapan tanggung jawab sosial kemudian dipandang sebagai dialog antara perusahaan dengan *stakeholder*.

##### 2) Legitimacy Theory (Teori Legitimasi)

Legitimasi masyarakat merupakan faktor strategis bagi perusahaan dalam rangka mengembangkan perusahaan kedepan. Hal itu dapat dijadikan sebagai wahana untuk mengonstruksi strategi perusahaan, terutama terkait dengan upaya memposisikan diri ditengah lingkungan

masyarakat semakin maju. Ahmad dan Sulaiman, (2004:18) Teori legitimasi didasarkan pada pengertian kontrak sosial yang diimplikasikan antara institusi sosial dan masyarakat.

##### 3) Disclosure (Pengungkapan)

Frederick dan Gary (2010:175) Pengungkapan adalah pengeluaran informasi yang menyatakan bahwa bagi pihak luar manajemen, laporan keuangan merupakan jendela informasi yang memungkinkan melihat kondisi perusahaan. Luasnya informasi yang diperoleh akan sangat tergantung pada tingkat pengungkapan dari laporan keuangan yang bersangkutan.

##### 4) Corporate Social Responsibility (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan)

Menurut Busyra (2012:28) CSR adalah komitmen perusahaan untuk mampu memberikan apa yang masyarakat inginkan. Darwin (2004) *Corporate Social Responsibility* adalah mekanisme bagi perusahaan untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan sosial kedalam operasinya dan interaksinya dengan *stakeholder* yang melebihi tanggung jawab sosial dibidang hukum. Menurut *The World Business Council For Sustainable Development (WBCS)*, *Corporate Social Responsibility (CSR)* didefinisikan sebagai komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerja dengan para karyawan tersebut, berinteraksi dengan komunitas-komunitas setempat dan masyarakat secara keseluruhan, dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan.

Adapun tema-tema pengungkapan adalah sebagai berikut ;

- a. Lingkungan dan Energi, tema ini meliputi aspek lingkungan dari proses produksi, yang meliputi pengendalian polusi dalam menjalankan operasi bisnis, pencegahan dan perbaikan kerusakan lingkungan akibat pemrosesan sumber daya dan konservasi sumber daya alam. Dan juga melihat penggunaan energi yang digunakan oleh perusahaan, meliputi hemat energi, dan lain-lain.
- b. Tenaga Kerja, tema ini meliputi aktivitas perusahaan pada orang-orang dalam perusahaan tersebut. Aktivitas tersebut meliputi rekrutmen, program pelatihan, gaji dan tunjangan, mutasi dan promosi dan lainnya.
- c. Produk dan Konsumen, tema ini melibatkan aspek kualitatif suatu produk atau jasa, antara lain kegunaan, durability, pelayanan, kepuasan pelanggan, kejujuran dalam iklan, kejelasan/kelengkapan isi pada kemasan dan lainnya.
- d. Kemasyarakatan, tema ini mencakup aktivitas kemasyarakatan yang diikuti oleh perusahaan, misalnya aktivitas terkait kesehatan, pendidikan dan seni, bantuan beasiswa, sumbangan dan lainnya.

5) *Global Reporting Initiative (GRI)*

Sri Urip (2014:87), *The Global Reporting Initiative* adalah jejaring mandiri besar yang terdiri dari beragam pemangku kepentingan, dan diluncurkan pada tahun 1997 sebagai proyek bersama antara sebuah LSM Amerika, yaitu *Coalition For Environmentally Responsible Economics (CERES)* dan badan PBB *The United Nations Environment Program (UNEP)*. *GRI Guidelines* mengajukan prinsip dan indikator untuk mengukur kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan, juga standar isi laporan keberlanjutan perusahaan.

6) *Kinerja Keuangan*

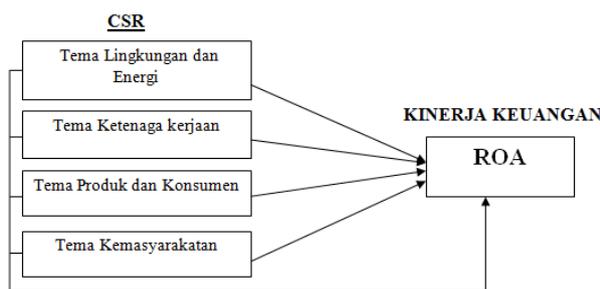
Fahmi (2012) menyatakan kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Rasio profitabilitas, rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Secara umum ada 4 (empat) yaitu *gross profit margin, net profit margin, return on assets, dan return on net work*. Untuk menghitung *profitabilitas* perusahaan menurut (Fahmi, 2012 : 185) dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

7) *Kerangka Pemikir*

Hubungan antar pengungkapan tanggung jawab sosial yang diklasifikasikan dalam empat tema tersebut dan kinerja keuangan yang diukur dengan Rasio yang disebutkan peneliti dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

8) *Hipotesis*

Berdasarkan kajian teoritis dan kerangka berpikir yang telah dideskripsikan, maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

H1 : Tema Lingkungan dan energi, Tema Ketenaga kerjaan, Tema Produk dan Konsumen dan Tema Kemasyarakatan secara parsial terhadap kinerja keuangan.

H2 : Tema Lingkungan dan energi, Tema Ketenaga kerjaan, Tema Produk dan Konsumen dan Tema Kemasyarakatan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan

E. *Metodologi Penelitian*

1) *Populasi dan Sampel*

Dalam penelitian ini adapun populasi sebanyak 150 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012 sampai dengan 2014.

Tabel 1. *Populasi Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*

No	Keterangan
1	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
2	Holcim Indonesia Tbk
3	Semen Gresik Tbk
4	Asahimas Flat Glass Tbk
5	Inti Keramik Alam Asri Industri Tbk
6	Mulia Industrindo Tbk
7	Alaska Industrindo Tbk
8	Alumindo Light Metal Industry Tbk
9	Keramika Indonesia Assosiasi
10	Citra Turbindo Tbk
11	Indal Aluminium Industry Tbk
12	Ita Maraya Tbk
13	Jakarta Kyoei Steel Work Ltd Tbk
14	Jaya Pari Steel Tbk
15	Lion Metal Work Tbk
16	Lionmesh Prima Tbk
17	Barito Pacifik Tbk
18	Budi Acid Jaya Tbk
19	Duta Pertiwi Nusantara
20	Ekadharna International Tbk
21	Eterindo Wahanatama Tbk
22	Intan Wijaya Internasional Tbk
23	Sorini Agro Asia Corporindo Tbk
24	Indo Acitama Tbk
25	Unggul Indah Cahaya Tbk
26	Argha Karya Prima Industry Tbk
27	Berlina Tbk
28	Champion Pasifik Indonesia Tbk
29	Siwani Makmur Tbk
30	Trias Sentosa Tbk
31	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
32	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
33	Searad Produce Tbk
34	Sumalindo Lestari Jaya Tbk
35	Tirta Mahakam Resources Tbk
36	Fajar Surya Wisesa Tbk
37	Indah Kiat Pulp And Paper Tbk
38	Toba Pulp Lestari Tbk
39	Suparma Tbk
40	Pabrik Kerta Tjiwi Kimia Tbk
41	Semen Baturaja Persero Tbk
42	Wijaya Karya Beton Tbk
43	Arwana Citra Mulia Tbk
44	Surya Toto Indonesia Tbk
45	Beton Jaya Manunggal Tbk
46	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
47	Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk
48	Krakatau Steel Tbk
49	Pelat Timah Nusantara Tbk

50	Pelangi Indah Canindo Tbk
51	Tembaga Mulia Semanan Tbk
52	Chandra Asri Petrichemical Tbk
53	Alam Karya Unggul Tbk
54	Asiaplast Industries Tbk
56	Dynaplast Tbk
57	Titan Kimia Nusantara Tbk
58	Impack Pratama Industri Tbk
59	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
60	Sekawan Intipratama Industri Tbk
61	Tunas Alfin Tbk
62	Yana Prima Hasta Persada Tbk
63	Malindo Feedmill Tbk
64	Multibreeder Adirama Indonesia Tbk
65	Alkindo Naratama Tbk
66	Dwi Aneka Jaya Kemasindo
67	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk
68	Surabaya Agung Industri Pulp And Kertas Tbk
69	Grand Kartech Tbk
70	Astra Internationaltbk
71	Astra Auto Part Tbk
72	Indo Kordsa Tbk
73	Goodyear Indonesia Tbk
74	Gajah Tunggal Tbk
75	Indomobil Sukses Internasional Tbk
76	Indospring Tbk
77	Multi Prima Sejahtera Tbk
78	Multistrada Arah Sarana Tbk
79	Nippres Tbk
80	Prima Alloy Steel Universal Tbk
81	Selamat Sempurna Tbk
82	Polychem Indonesia Tbk
83	Argo Pantess Tbk
84	Centex Tbk
85	Eratex Djaya Tbk
86	Ever Shine Textile Industry Tbk
87	Pan Asia Indosyntec Tbk
88	Indo Rama Synthetic Tbk
89	Karwell Indonesia Tbk
90	Apac Citra Centertex Tbk
91	Pan Asia Filament Inti Tbk
92	Pan Brothers Tbk
93	Asia Pasific Fibers Tbk
94	Ricky Putra Globalindo Tbk
95	Sri Rejeki Isman Tbk
96	Sunson Textile Manufacturer Tbk
97	Tifico Fiber Indonesia Tbk
98	Trisula International Tbk
99	Nusantara Inti Corpora Tbk
100	Unitex Tbk
101	Sepatu Bata Tbk
102	Primarindo Asia Infrastructure Tbk
103	Surya Intrindo Makmur Tbk
104	Sumi Indo Kabel Tbk
105	Jembo Cable Company Tbk
106	KMI Wire And Cable Tbk
107	Kabelindo Murni Tbk
108	Supreme Cable Manufacturing And Commerce Tbk
109	Voksel Electric Tbk
110	Sat Nusa Persada Tbk
111	Akasha Wira International Tbk
112	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
113	Tri Banyan Tirta Tbk

114	Aqua Golden Mississippi Tbk
115	Cahaya Kalbar Tbk
116	Davomas Abadi Tbk
117	Delta Jakarta Tbk
118	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
119	Indofood Sukses Makmur Tbk
120	Multi Bintang Indonesia Tbk
121	Mayora Tbk
122	Prashida Aneka Niaga Tbk
123	Nippon Indosari Corporindo Tbk
124	Sekar Bumi Tbk
125	Sekar Laut Tbk
126	Sianta Top Tbk
127	Gudang Garam Tbk
128	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
129	Bentoel International Investama Tbk
130	Wismilak Inti Makmur Tbk
131	Darya Varia Laboratoria Tbk
132	Indofarma Tbk
133	Kimia Farma Tbk
134	Kalbe Farma Tbk
135	Merck Indonesia Tbk
136	Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk
137	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk
138	Tempo Scan Pasifik Tbk
139	Martina Berto Tbk
140	Mustika Ratu Tbk
141	Sara Lee Body Care Indonesia Tbk
142	Mandom Indonesia Tbk
143	Unilever Indonesia Tbk
144	Chitose International Tbk
145	Kedawung Setia Industrial Tbk
146	Kedaung Indag Can Tbk
147	Langgeng Makmur Industry Tbk
148	Pridam Farma Tbk
149	Ultrajaya Milk Industri And Trading Company Tbk
150	Merck Sharpdohme Pharma Tbk

Sumber : data BEI 2012-2014

Berdasarkan metode yang telah ditentukan Peneliti maka pertimbangan-pertimbangan dalam menentukan sampel adalah :

1. Perusahaan Manufaktur yang melaporkan *Annual Report* 2012-2014 Yang terdaftar di BEI
2. Perusahaan Manufaktur yang lengkap dan memiliki data yang berkaitan langsung dengan variabel yang telah ditentukan oleh Peneliti.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan di atas, maka kriteria sampel penelitian adalah sebagai berikut :

**Tabel 2. Kriteria Sampel Penelitian**

Keterangan	Jumlah
Populasi Penelitian	150
1. Tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan 2012-2014	12
2. Data tidak lengkap	63
3. ROA – (negatif)	30
<b>Sampel Penelitian</b>	<b>45</b>

Sumber : data sekunder yang diolah (2015)

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka sampel yang akan dijadikan penelitian adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. Sampel Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

No	Sampel
1	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
2	Semen Gresik Tbk
3	Asahimas Flat Glass Tbk
4	Alaska Industrindo Tbk
5	Alumindo Light Metal Industry Tbk
6	Barito Pacifik Tbk
7	Citra Turbindo Tbk
8	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
9	Lion Metal Works Tbk
10	Lionmesh Prima Tbk
11	Argha Karya Prima Industri Tbk
12	Krakatau Steel Tbk
13	Berlina Tbk
14	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
15	Champion Pasific Indonesia Tbk
16	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
17	Indo Acitama Tbk
18	Trias Sentosa Tbk
19	Unggul Indah Cahaya Tbk
20	Surya Toto Indonesia Tbk
21	Indah Kiat Pulp And Paper Tbk
22	Pabrik Kertas Twiji Kimia Tbk
23	Alkindo Naratama Tbk
24	Indopoly Swarkarsa Industry Tbk
25	Astra Internasional Tbk
26	Astra Auto Part Tbk
27	Nippres Tbk
28	Selamat Sempurna Tbk
29	Eratex Djaya Tbk
30	Indo Rama Synthetic Tbk
31	Pan Brothers Tbk
32	Sepatu Bata Tbk
33	Kabelindo Murni Tbk
34	Akasha Wira Internasional Tbk
35	Tiga Pilar Sejahtera Foof Tbk
36	Delta Djakarta Tbk
37	Gudang Garam Tbk
38	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
39	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
40	Kimia Farma Tbk
41	Kalbe Farma Tbk
42	Merck Indonesia Tbk
43	Multi Bintang Indonesia Tbk
44	Mayora Indah Tbk
45	Ultra Jaya Milk Industri And Trading Company Tbk

Sumber : data sekunder yang diolah (2015)

#### F. Uji Hipotesis

Alat pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Regresi berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh antar variabel independen maupun dependen. Tujuan dari pengujian koefisien regresi untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen baik secara bersama-sama (Uji F) maupun individual (Uji t)

## 2. Pembahasan

### A. Kinerja Keuangan Perusahaan

Berdasarkan data *annual report* perusahaan manufaktur *return on assets* yang diperoleh oleh perusahaan sampel adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. Data ROA Perusahaan Manufaktur**

No	Nama Perusahaan	(Profitabilitas)		
		2012 (%)	2013 (%)	2014 (%)
1	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	23.3	21.1	18.6
2	Semen Gresik Tbk	18.2	17.4	16.2
3	Asahimas Flat Glass Tbk	11.1	9.6	11.7
4	Alaska Industrindo Tbk	3.5	0.1	1.1
5	Alumindo Light Metal Industry Tbk	0.7	0.9	0.1
6	Barito Pacifik Tbk	5.8	0.9	0.1
7	Citra Turbindo Tbk	13	14	10
8	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	11.5	26.1	5.4
9	Lion Metal Works Tbk	22.2	15	8.7
10	Lionmesh Prima Tbk	32.1	10.1	5.3
11	Argha Karya Prima Industri Tbk	1.8	1.6	1.5
12	Krakatau Steel Tbk	3.3	3.3	4
13	Berlina Tbk	10.5	11.2	6.1
14	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	22	16	8
15	Champion Pasific Indonesia Tbk	8.7	6.3	9.3
16	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	9	4	2.1
17	Indo Acitama Tbk	4.2	3.8	3.1
18	Trias Sentosa Tbk	5.1	11.7	2
19	Unggul Indah Cahaya Tbk	0.6	3.8	1.1
20	Surya Toto Indonesia Tbk	15.5	13.5	14.5
21	Indah Kiat Pulp And Paper Tbk	0.7	3.3	1.9
22	Pabrik Kertas Twiji Kimia Tbk	1.3	1	0.8
23	Alkindo Naratama Tbk	4	5	3
24	Indopoly Swarkarsa Industry Tbk	3	3	1
25	Astra Internasional Tbk	12.0	10.0	9.0
26	Astra Auto Part Tbk	13.0	8.0	7.0
27	Nippres Tbk	4.10	4.24	4.15
28	Selamat Sempurna Tbk	19.0	20.0	24.0
29	Eratex Djaya Tbk	1.5	1.6	4.9
30	Indo Rama Synthetic Tbk	0.1	0.2	0.5
31	Pan Brothers Tbk	3.32	4.49	2.75
32	Sepatu Bata Tbk	12.0	7.0	9.0
33	Kabelindo Murni Tbk	3.3	1.2	3.2
34	Akasha Wira Internasional Tbk	21.0	13.0	6.0
35	Tiga Pilar Sejahtera	6.56	6.91	5.13

	Food Tbk			
36	Delta Jakarta Tbk	27.9	30.50	28.4
37	Gudang Garam Tbk	9.80	8.63	9.27
38	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	37.9	39.5	35.9
39	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	13.8	11.4	11.0
40	Kimia Farma Tbk	9.88	8.68	7.90
41	Kalbe Farma Tbk	18.4	16.96	16.62
42	Merck Indonesia Tbk	18.9	25.17	25.32
43	Multi Bintang Indonesia Tbk	67.0	50.0	35.0
44	Mayora Indah Tbk	9.0	10.0	4.0
45	Ultra Jaya Milk Industri&Trading Tbk	14.6	11.56	9.71

Sumber : data sekunder yang diolah 2015

Berdasarkan data pada tabel 4 dapat dilihat yang memperoleh persentase ROA tertinggi pada tahun 2012 adalah di peroleh oleh perusahaan Multi bintang indonesia Tbk dengan persentase ROA sebesar 67,0 %, pada tahun 2013 masih ditempati oleh perusahaan yang sama yaitu perusahaan Multi bintang indonesia Tbk dengan persentase ROA sebesar 50,0 %, dan pada tahun 2014 juga masih ditempati oleh perusahaan Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dengan persentase ROA sebesar 35,9.

Jika ada yang tertinggi maka juga ada yang terendah, di lihat pada tabel 4.2 persentase ROA terendah tahun 2012 adalah diperoleh oleh perusahaan Indo rama synthetic Tbk dengan persentase ROA 0,1 %, pada tahun 2013 yang memperoleh persentase terendah diperoleh oleh perusahaan yang berbeda yaitu Alaska industrindo Tbk dengan persentase ROA 0,1 %, dan pada tahun 2014 yang memperoleh persentase terendah adalah perusahaan Alumindo light metal industry Tbk dan perusahaan Barito Pasific Tbk dengan perolehan ROA 0,1 %.

#### B. Hasil Analisis Pengungkapan Item Corporate Social Responsibility

Indeks CSR yang telah diskoring yang merupakan variabel bebas dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *content analysis* terhadap laporan tahunan perusahaan (*Annual Report*) manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian dilakukan dengan sampel 45 perusahaan manufaktur dengan kurun waktu 2012 sampai dengan 2014. *Content analysis* berdasarkan tema adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Content Analysis Berdasarkan Tema

Tema Corporate Social Responsibility		2012	2013	2014
1	Tema Lingkungan dan Energi	183	224	247
2	Tema ketenaga kerjaan	396	435	451
3	Tema konsumen dan produk	104	118	133
4	Tema kemasyarakatan	148	161	172
<b>TOTAL</b>		<b>831</b>	<b>938</b>	<b>1003</b>

Sumber : data sekunder yang diolah 2015

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan total indeks CSR sesuai tema dari sampel perusahaan yang dipakai dalam penelitian ini. Tema CSR yang memperoleh nilai yang tertinggi adalah tema ketenaga kerjaan yang menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang menjadi sampel sudah cukup baik dalam melakukan pengungkapan tema tenaga kerja, sedangkan tema yang memperoleh nilai terendah adalah tema konsumen dan produk, ini menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang menjadi sampel tidak cukup baik dalam mengungkapkan tema konsumen dan produk.

Dapat dilihat pada tabel perusahaan manufaktur yang menjadi sampel dalam mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* terlihat sangat baik karena setiap tahunnya selalu mengalami kenaikan. Tema lingkungan dan energi, tema tenaga kerja, tema konsumen dan produk, dan tema kemasyarakatan selalu mengalami kenaikan per tahunnya.

Adapun untuk menunjukkan hasil perhitungan *Corporate Social Responsibility index* pada setiap sampel pada tahun 2012-2014 adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Nilai Pengungkapan Corporate Social Responsibility

No	Nama Perusahaan	Tahun			Rata Rata
		2012	2013	2014	
1	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	53	56	57	55.3
2	Semen Gresik Tbk	56	60	62	59.3
3	Asahimas Flat Glass Tbk	41	44	46	43.6
4	Alaska Industrindo Tbk	22	23	22	22.3
5	Alumindo Light Metal Industry Tbk	16	25	22	21.0
6	Barito Pasific Tbk	20	23	24	22.3
7	Citra Turbindo Tbk	44	43	46	44.3
8	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	19	20	24	21.0
9	Lion Metal Works Tbk	15	15	18	16.0
10	Lionmesh Prima Tbk	18	22	27	22.3
11	Argha Karya Prima Industri Tbk	28	28	32	29.3
12	Krakatau Steel Tbk	17	22	26	21.6
13	Berlina Tbk	17	19	19	18.3
14	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	12	18	18	16.0
15	Champion Pasific Indonesia Tbk	7	18	19	14.6
16	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	22	23	27	24.0
17	Indo Acitama Tbk	30	30	29	29.67
18	Trias Sentosa Tbk	19	24	24	22.3
19	Unggul Indah Cahaya Tbk	14	14	13	13.6
20	Surya Toto Indonesia Tbk	14	16	16	15.3
21	Indah Kiat Pulp And Paper Tbk	11	15	12	12.6
22	Pabrik Kertas Twiji Kimia Tbk	24	24	26	24.6
23	Alkindo Naratama Tbk	17	25	26	22.6

24	Indopoly Swarkarsa Industry Tbk	15	15	15	15.0
25	Astra Internasional Tbk	28	28	28	28.0
26	Astra Auto Part Tbk	10	13	14	12.3
27	Nippres Tbk	14	10	13	12.3
28	Selamat Sempurna Tbk	23	27	29	26.3
29	Eratex Djaya Tbk	5	9	9	7.67
30	Indo Rama Synthetic Tbk	12	12	13	12.3
31	Pan Brothers Tbk	13	12	17	14.0
32	Sepatu Bata Tbk	13	13	18	14.6
33	Kabelindo Murni Tbk	16	18	18	17.3
34	Akasha Wira Internasional Tbk	11	12	14	12.3
35	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	14	16	12	14.0
36	Delta Jakarta Tbk	10	7	13	10.0
37	Gudang Garam Tbk	7	8	9	8.00
38	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	11	12	16	13.0
39	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	22	22	24	22.6
40	Kimia Farma Tbk	17	16	12	15.0
41	Kalbe Farma Tbk	6	6	24	12.0
42	Merck Indonesia Tbk	12	13	15	13.3
43	Multi Bintang Indonesia Tbk	9	13	15	12.3
44	Mayora Indah Tbk	13	14	16	14.3
45	Ultra Jaya Milk Industri And Trading Tbk	14	14	16	14.6
<b>Total</b>		<b>831</b>	<b>917</b>	<b>995</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>18.</b>	<b>20.3</b>	<b>22.1</b>	

Sumber: data sekunder yang diolah 2015

Tabel 6 di atas menunjukkan hasil pengungkapan CSR selama periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 dari sampel penelitian ini. Secara rata-rata disetiap tahunnya total pengungkapan CSR dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Dari tabel diatas yang mendapatkan nilai tertinggi dalam pengungkapan CSR yaitu diperoleh perusahaan oleh Semen Gresik Tbk dengan nilai rata-rata 59.33, sedangkan yang mendapatkan nilai yang terendah dalam mengungkapkan indeks CSR diperoleh oleh perusahaan Eratex Djaya Tbk dengan nilai rata-rata 7.67.

Dapat dilihat secara keseluruhan sampel perusahaan manufaktur dari tahun 2012 sampai dengan 2014 perusahaan semen gresik memiliki nilai tertinggi dalam indeks CSR yaitu Semen Gresik Tbk, dengan memperoleh poin pada tahun 2012 yaitu 56 poin dari 76 poin pengungkapan, ditahun berikutnya 2013 naik menjadi 60 poin dari 76 poin pengungkapan, dan pada tahun 2014 kembali naik menjadi 62 poin dari 76 poin pengungkapan.

Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang memiliki nilai indeks CSR tertinggi diperoleh oleh perusahaan yang sama disetiap tahunnya. Hal ini menunjukkan adanya tindakan yang cukup konsisten dalam mengungkapkan CSR setiap tahunnya. Perusahaan yang memperoleh

nilai terendah cenderung hanya melakukan pengungkapan pada bagian tema tenaga kerja saja.

C. Hasil

1) Pengaruh Tema Lingkungan dan Energi, Tema Tenaga Kerja, Tema Produk dan Konsumen, Tema Kemasyarakatan secara parsial terhadap ROA

a. Tema lingkungan dan energi terhadap ROA

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t hitung 1.725 dengan signifikan sebesar 0,087. Berdasarkan nilai t-tabel yaitu 1.65657 dan jika dibandingkan dengan t-hitung 1.725 ( $1.725 > 1.65657$ ). Dilihat dari nilai signifikannya lebih dari 0,05 ( $0,87 > 0,05$ ) yang berarti hipotesis ditolak. Dengan demikian pengungkapan tema lingkungan dan energi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA.

b. Tema Tenaga Kerja terhadap ROA

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja menunjukkan nilai t hitung sebesar -1.843 dengan nilai signifikan sebesar 0,068. Berdasarkan nilai t-tabel yaitu 1.65657 dan jika dibandingkan dengan t-hitung -1.843 ( $1.65657 > -1.843$ ). Dilihat dari signifikannya lebih besar dari 0,05 ( $0,068 > 0,05$ ) yang berarti hipotesis ini ditolak. Dengan demikian pengungkapan tema ketenagakerjaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA

c. Tema produk dan konsumen terhadap ROA

Hasil pengujian untuk variabel produk dan konsumen menunjukkan nilai t 1.214 dengan nilai signifikan 0.227. Berdasarkan nilai t-tabel yaitu 1.65657 dan jika dibandingkan dengan t-hitung 1.214 ( $1.65657 < 1.214$ ), dan dilihat dari nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ( $0,227 > 0,05$ ) yang berarti bahwa hipotesis di tolak. Dengan demikian tema produk dan konsumen berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA.

d. Tema kemasyarakatan terhadap ROA

Hasil pengujian untuk variabel kemasyarakatan menunjukkan nilai t sebesar 2.265 dengan nilai signifikansi sebesar 0,025. Berdasarkan nilai t-tabel yaitu 1.65657 dan jika dibandingkan dengan t-hitung 2.265 ( $1.65657 > 2.265$ ), Dilihat dari nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ( $0,025 < 0,05$ ) yang berarti bahwa hipotesis diterima. Dengan demikian pengungkapan tema kemasyarakatan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap ROA.

D. Pengaruh Tema Lingkungan dan Energi, Tema Tenaga Kerja, Tema Produk dan Konsumen dan Tema Kemasyarakatan secara simultan terhadap ROA

Berdasarkan hasil uji hipotesis antara keempat tema pengungkapan tanggung jawab sosial yang terdiri dari tema lingkungan dan energi; tema konsumen dan produk; tema tenaga kerja; tema kemasyarakatan secara bersama-sama yaitu dengan nilai F hitung 2,655 dan signifikan 0,35. Berdasarkan nilai F-tabel yaitu 2.67 dan jika dibandingkan dengan F-hitung 2.655

(2.67<2.655), dan nilai signifikan 0,35 lebih kecil dari nilai signifikan  $\alpha = 0,05$ . Maka Keempat variabel secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksi dalam *Return On Assets* (ROA).

### 3. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh CSR yang diproksikan kedalam Lingkungan dan Energi, Ketenagakerjaan, Produk dan Konsumen, Kemasyarakatan terhadap Kinerja Keuangan. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Tema Lingkungan Energi dan Tema Ketenagakerjaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA, Tema Produk dan Konsumen berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA, sedangkan Tema Kemasyarakatan tidak berpengaruh tetapi signifikan terhadap ROA.
2. Lingkungan dan Energi, Ketenagakerjaan, Produk dan Konsumen, Kemasyarakatan secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap ROA.

#### Saran

Saran yang direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor-faktor berikut ini :

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah jumlah perusahaan dan tahun penelitiannya minimal 5 tahun agar dapat dilihat perubahan pengungkapan CSR dengan baik dan menambah variabel independen lain yang mungkin mempengaruhi pengungkapan.
2. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan bagi perusahaan dapat menerapkan *Corporate Social Responsibility* dalam pelaporan tanggung jawab sosialnya dan lebih subjektif lagi dalam item pengungkapannya.

#### Daftar Pustaka

- [1] Abdurrahmat, Fathoni. 2011. *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*. Cetakan 2. Rineka Cipta. Jakarta.
- [2] Achmad, Badjuri. 2011. *Faktor-Faktor Fundamental, Mekanisme Corporate Governance, Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan Manufaktur dan Sumber Daya Alam di Indonesia*. Universitas Stikubank : Vol. 3, No. 1.
- [3] Busyra, Azheri. 2012. *Corporate Social Responsibility : Dari Voluntary Menjadi Mandatory*. Cetakan 2. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- [4] Choi, Frederick D.S dan Meek, Gary . K, 2012. *International Accounting*, Edisi 6, Buku 1. Jakarta : Salemba Empat
- [5] Darwin, Ali. 2004. Penerapan *Sustainability Reporting* di Indonesia, *Konvensi Nasional Akuntansi V, Program Profesi Lanjutan*. Yogyakarta; 13-15 Desember.
- [6] Deegan, C. 2004. “*financial accounting theory.the mcgraw-hill companies,inc*”
- [7] Donovan, Gary and Kathy Gibson. 2000. *Environment disclosure in the corporate annual report; A longitudinal Australian Study*. Paper for presentation in the 6th interdisciplinary Environment Association conference, Montreal, Canada.
- [8] Eddy Rismanda Sembiring. 2005, *Karakteristik Perusahaan Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Study Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dibursa Efek Jakarta*.
- [9] Friedman, Milton. 1970. *The social responsibility of business in to increase its profits*, *The New Yorks Times Magazines*. September 13.
- [10] Gary, R., Javad, M. Power, David M, and Sinclair C. Donald. 2001. Social and Environment disclosure, and corporate characteristic: A research note and extension, *Journal of business finance and Accounting*, 28(3): 327-356.
- [11] Ibnu Dipraja. 2012. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Dian Nuswantara
- [12] Irham Fahmi. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung
- [13] Nurul Zuriah. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Edisi Pertama. PT. Bumi Aksara. Jakarta
- [14] Riduwan, M.B.A, 2007. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Alfabeta . Bandung
- [15] Samsinar Anwar, Siti Haerani dan Gagaring Pagalung. 2009. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dan Harga Saham*.
- [16] Sayekti dan Wandabio. 2007. Pengaruh CSR Disclosure Terhadap Earning Response Coeficient. *Simposium Nasional Akuntansi*.
- [17] Sherman, W. Richard. 2009. The Global Reporting Initiative: What Value Is Added ?, *Saint Joseph's* : 8(5), University, USA.
- [18] Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi 12. Cv. Alfabeta. Bandung
- [19] Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*, Cetakan ke-23. Cv. Alfabeta. Bandung
- [20] Widaryanti. 2007. Analisis Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan ; studi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, *Fokus Ekonomi*. 2(2) : 3050.
- [21] Yuliani. 2014. *Pengertian, Fungsi, dan Manfaat CSR (Corporate Social Responsibility)*. Diakses 29 Oktober 2015 dari <http://www.infokitauntukkita.blogspot.co.id/2014/05/pengertian-fungsi-dan-manfaat-cs>